

**KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : M.05.PR.07.04 TAHUN 2004

TENTANG

**PENINGKATAN KELAS KANTOR IMIGRASI DARI KELAS II MENJADI KELAS I
DAN KANTOR IMIGRASI DARI KELAS III MENJADI KELAS II**

MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

- Mengingat : Bahwa dalam rangka meningkatkan pengawasan dan pelayanan keimigrasian kepada masyarakat serta meningkatnya volume kegiatan dan beban kerja pada beberapa Kantor Imigrasi, maka perlu meningkatkan kelas pada 15 (lima belas) Kantor Imigrasi dari kelas II menjadi kelas I dan 10 (sepuluh) Kantor Imigrasi dari kelas III menjadi kelas II.
- Mengingat :
 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3474);
 2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3839);
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 228/M Tahun 2001;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
 6. Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.03-PR.07.04 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Imigrasi;
 7. Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.03-PR.07.10 Tahun 1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Kehakiman;
 8. Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.04-PR.07.10 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 9. Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.13-PR.07.04 Tahun 2003 tentang Pola Umum Kriteria Klasifikasi Kantor Imigrasi;
- Memperhatikan : Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat Nomor: B/1523/M.PAN/7/2004 tanggal 23 Juli 2004.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENINGKATAN KELAS KANTOR IMIGRASI DARI KELAS MENJADI KELAS I DAN KANTOR IMIGRASI DARI KELAS I MENJADI KELAS II**
- PERTAMA** : Meningkatkan kelas pada 15 (lima belas) Kantor Imigrasi yaitu Kantor Imigrasi Banda Aceh, Jambi, Bandar Lampung, Bengkulu, Jakarta Utara, Yogyakarta, Banjarmasin, Palangkaraya, Palu, Kendari, Mataram, Ternate, Serang, Pangkal Pinang dan Gorontalo dari Kelas II menjadi Kelas I.
- KEDUA** : Meningkatkan kelas pada 10 (sepuluh) Kantor Imigrasi yaitu Kantor Imigrasi Langsa, Ranai, Kuala Tungkal, Entikong, Sawpit, Bitung, Paw-Pare, Maumere, Atambua, dan Tembaga Pura dari Kelas III menjadi Kelas II.

- KETIGA** : Ketentuan mengenai Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Klasifikasi Imigrasi Kelas I dan Kelas II diberlakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Bab I Pasal 1 sampai dengan Pasal 4 Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M03-PR.07.04 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Imigrasi.
- KEEMPAT** : Ketentuan mengenai Susunan Organisasi Kantor Imigrasi Kelas I Banda Aceh, Jambi, Bandar Lampung, Bengkulu, Jakarta Utara, Yogyakarta, Banjarmasin Palangkaraya, Palu, Kendari, Mataram, Ternate, Sorang, Pangkal Pinang dan Gorontalo, diberlakukan seniai dengan ketentuan Mbagaknatu dimakiud dalam Bab II Pasal S sampai dengan Pasal 25 Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.03-PR.07.04 Tahun 1991 tentang Organiaaai dan Tata Kerja Kantor Imigrasi.
- KELIMA** : Ketentuan mengenai Susunan Organiaaai Kantor Imigrasi Kelas II Langsa, Ranai, Kuala Tungkal, Entikong, Sampit, Bitung, Pare-Pare, Maumere, Atambua, dan Tembaga Pura diberlakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Bab III Pasal 26 sampai dengan Pasal 42 Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.03-PR.07.04 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Imigrasi.
- KEENAM** : Ketentuan mengenai Tata Kerja Kantor Imigrasi Kelas I dan Kelas II, diberlakukan sesuai dengan keteraturan sebagaimana dimaksud dalam BAB V pasal 47 sampai dengan Pasal 53 Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : M.03-PR.07.04 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Imigrasi
- KETUJUH** : Bagan Susunan Organisasi Kantor Imigrasi Kelas I Banda Aceh, Jambi, Bandar Lampung, Bengkulu, Jakarta Utara, Yogyakarta, Banjarmasin, Palangkaraya, Palu, Kendari, Mataram, Ternate, Serang, Pangkal Pinang dan Gorontalo sebagaimana sebagaimana dimaksud dalam Diktum Keempat tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini
- KEDELAPAN** : Bagan Susunan Organisasi Kantor Imigrasi Kelas II Langsa, Ranai, Kuala Tungkal, Entikong, Sampit, Bitung, Fare-Pare, Maumere, Atambua, dan Tembaga Pura sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kelima tercantum dalam Lampiran III Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KESEMBILAN** : Dengan berlakunya Keputusan Menteri ini, maka lampiran Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor. M.03-PR.07.04 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kaja Kantor Imigrasi diubah menjadi berbuayi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.
- KESEPULUH** : Pada taat Keputusan ini berlaku, jumlah Kantor Imigrasi di lingkungan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sebanyak 103 (seratus tiga) dengan rincian :
- a. Kelas I : 41 (empat puluh satu)
 - b. Kelas II : 55 (Lima puluh lima)
 - c. Kelas III : 7 (tujuh).
- KESEBELAS** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditctapkan di Jakarta
Pada tanggal: 19-8-2004

**MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK BNODONESIA,**

PROF. DR. YUSRIL IHZA MAHENDRA

LAMPIRAN : KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN
DAN HAM REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : M.05.PR.07.04 Tahun 2004
TANGGAL : 19-8-2004

**DAFTAR KANTOR IMIGRASI DI LINGKUNGAN
DEPARTEMEN KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

NO	KANTOR WILAYAH	KANTOR IMIGRASI			KETERANGAN
		NAMA	KELAS	WELAYAHKERJA	
1	2	3	4	5	6
I	NANGROE ACEH DARUSSALAM	1. Banda Aceh 2. dst 3. Langsa 4 s/d 5. dst	I dst	Kate Banda Aceh, Koto Saturna Kab. Aceh Besar, dan Kab. Aceh Timur dan Kab. Aceh Tenggara dst	Peningkatan kelas Tetap Peningkatan kelas Tetap
II	SUMATERA UTARA	1 s/d 6	dst	dst	Tetap Tetap
III	SUMATERA BARAT	1 s/d 2	dst	dst	Tetap
IV	RIAU	1 /d 13 dat 14. Ranal 15. dst	dst II dan Kab dst	dst Kab. Nauna dan Kec. Tembilahan Kepulauan Riau dst	Tetap Peningkatan Kelas Tetap
V	SUMATERA SELATAN	1 s/d 2	dst	dst	Tetap Tetap
V	SUMATERA SELATAN	1 s/d 2	dst	dst	Tetap
VI	JAMBI	1. Jambi 2. Kuala Tungkal	I II	Kota Jambi, Kab. Batanghari, Kab. Kerinci, Kab. Bungo Sarolangun Kab. Tanjung Jabung	Peningkatan Kelas
VII	LAMPUNG	1. Bandar Lampung 2. dst	I dst	Kota Bandar Lampung (dikurangi Kec. Panjang, Kab. Lampung Utara dan Kab. Lampung Tengah) Dst	Peningkatan Kelas Tetap
VIII	BENGKULU	1. Bengkulu	I	Propinsi Bengkulu	Peningkatan Kelas
IX	D.K.I. JAKARTA	1 s/d 6 7. Jakarta Utara	dst I	Dst Kota Jakarta Utara (dikurangi wilayah administrasi pelabuhan Tanjung Priok dan Kab. Kepulauan Seribu)	Tetap Peningkatan kelas

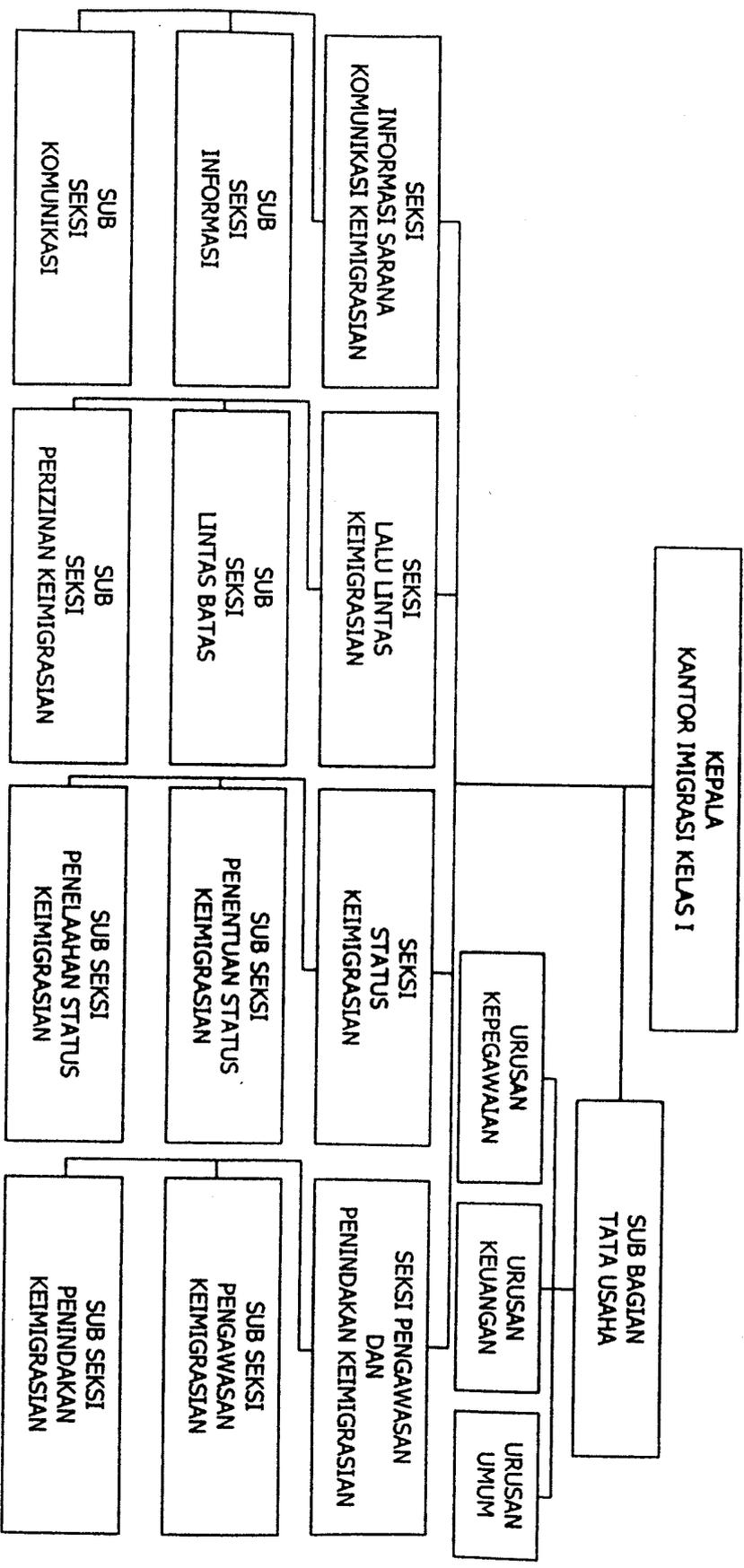
1	2	3	4	5	6
X	JAWA BARAT	1 s/d 6	dst	Dst	Tetap
XI	JAWA TENGAH	1 s/d 6	dst	Dst	Tetap
XII	D.I.YOGYAKARTA A	1. Yogyakarta	I	D.I. Yogyakarta	Peningkatan Kelas
XIII	JAWA TIMUR	1 s/d 6	dst	Dst	Tetap
XIV	KALIMANTAN BARAT	1 s/d 3	Dst	Dst	Tetap
		4. Entikong	II	Kec. Sekayam	Peningkatan Kelas
		5. dst	dst	dst	Tetap
XV	KALIMANTAN SELATAN	1. Banjarmasin	I	Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Topin, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Tabalong, Kab. Barito Kuala, dan Kab. Tanah Laut	Peningkatan Kelas
		2. dst	dst	dst	Tetap
XVI	KALIMANTAN TENGAH	1. Palangkaraya	I	Kota Palangkaraya, Kab. Kapuas, Kab. Bartto Utara dan kab. Bartto Selatan	Peningkatan Kelas
		2. Sampit	II	Kab. Kotawanngin Timur dan Kab. Kotawaringin Barat	Peningkatan Kelas
XVII	KALIMANTAN TIMUR	1 S/d 4	dst	Dst	Tetap
XVIII	SULAWESI UTARA	1. dst	dst	Dst	Tetap
		2. Bitung	II	Kota Bitung dan Kec. Kauditan	Tetap
XIX	SULAWESI TENGAH	1. Palu	I	Propinsi Sulawesi Tengah	Peningkatan Kelas
XX	SULAWESI SELATAN	1. dst	dst	Dst	Tetap
		2. Pare-Pare	II	Kota pare-pare, Kab Baru, Kab. Pinrang, Kab. Polewali Mamasa, Kab. Mamuju, Kab. Sindenreng Rappang, Kab. Enrekang, Kab. Tana Toraja, Kab. Luwu, Kab. Wajo Sengkang, Kab. Soppeng, dan Kab. Majene	Peningkatan Kelas

1	2	3	4	5	6
XXI	SULAWESI TENGGARA	1. Kendari	I	Propinsi Sulawesi Tennggara	Peningkatan Kelas
XII	BALI	1 s/d 3	dst	dst	Tetap
XXIII	NUSA TENGGARA BARAT	1. Mataram	I	dst	Tetap
		2. dst	dst	dst	Tetap
XXIV	NUSA TENGGARA TIMUR	1. dst	dst	dst	Tetap
		2. Maumera	II	Kab. Flores, Kab. Flores Timur, Kab. Manggarai, Kab. Ngada, Kab. Enda, dan Kab. Sikka	Peningkatan Kelas
		3. Atambua	II	Kab. Belu, Kab. Timor Tengah Utara, dan Kab. Bobonaro	Peningkatan Kelas
XXV	MALUKU	1 s/d 2	dst	dst	Tetap
XXVI	PAPUA	1 s/d 4	dst	dst	Tetap
		5. Tembaga Pura	II	Kec. Ilaga, Kec. Beoga, Kec. Akimuga, Kec. Mimika Timur dan Kec. Mimika Barat	Peningkatan Kelas
XXVII	MALUKU UTARA	1. Ternate	I	Kote Ternate, Kab. Maluluku Utara (dikurangi Kec. Taliabu Barat dan Kec Taliabu Timur), dan Kab. Halmahora	Peningkatan Kelas
XXVIII	BANTEN	1 s/d 2	dst	dst	Tetap
		3. Serang	I	Kab. Serang (dikurangi Kec. Merak dan Kec. Bojanegara), Kab. Lebak dan Kab. Pandeglang	Peningkatan Kelas
XXIX	KEPULAUAN BANKA BELITUNG	1. Pangkal Pinang	I	Kota Pangkal Pinang dan Kab. Bangka	Peningkatan Kelas
		2. dst	dst	dst	Tetap
XXX	GORONTALO	1. Gorontalo	I	Kab. Gorontalo, Kota Gorontalo, dan Kab. Balemo	Peningkatan Kelas
JUMLAH		: 103 Kantor Imigrasi (Kelas I = 41, Kelas II = 55, Kelas III = 7)			

MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

PROF. DR. YUSRIL IHZA MAHENDRA.

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAM RI
NOMOR : M.05.PR.07.04.TAHUN 2004
TANGGAL : 19-08-2006
BAGAN SUSUNAN ORGANISASI KANTOR IMIGRASI KELAS I

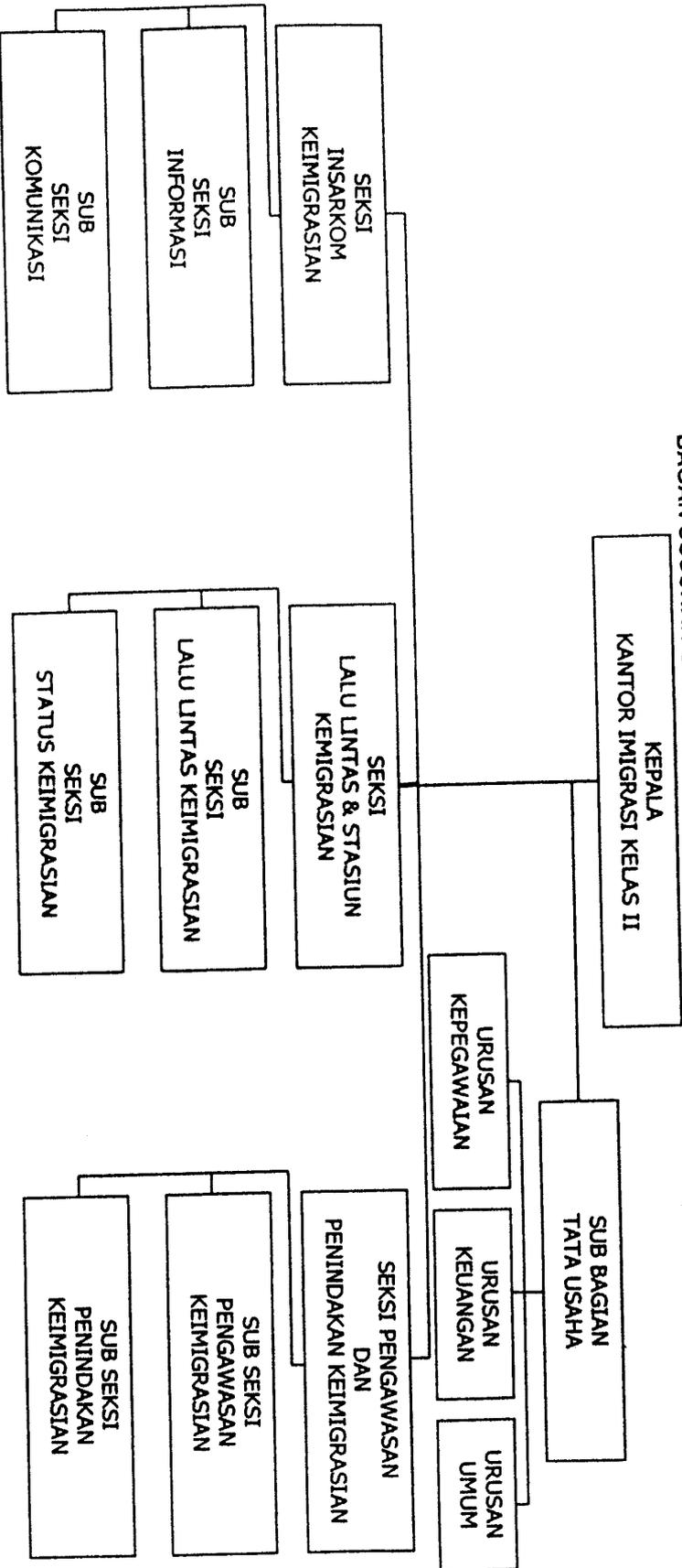


MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

PROF. DR. YUSRIL IHZA MAHENDRA

LAMPIRAN III: KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAM RI
NOMOR : M.05.PR.07.04.TAHUN 2004
TANGGAL : 19-08-2006

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI KANTOR IMIGRASI KELAS II



MENTERI KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,
td
PROF. DR. YUSRIL IHZA MAHENDRA